



# RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU TERAPAN TELKOM UNIVERSITY PERIODE 2014 – 2018

**FAKULTAS ILMU TERAPAN  
TELKOM UNIVERSITY  
BANDUNG 2014**

# PENGESAHAN



Rencana Strategis  
Fakultas Ilmu Terapan  
Telkom University  
Periode 2014 – 2018

Bandung, 30 Juli 2015  
Dibuat oleh :  
Dekan Fakultas Ilmu Terapan

Dr. Teguh Widodo

Disahkan oleh:

Rektor

Prof. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng., Ph.D.

# KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmatNya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom Tahun 2014 – 2018.

Rencana Strategis ini disusun berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ilmu Terapan, yang merupakan turunan dari Visi Misi dan Tujuan Universitas Telkom, RENSTRA Universitas Telkom, dan persyaratan-persyaratan BAN-PT dan dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan internal dan eksternal strategik baik yang sedang dihadapi maupun yang diprediksi akan terjadi.

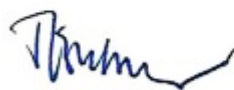
Seluruh Sivitas Akademika Fakultas Ilmu Terapan Renstra berkontribusi terhadap penyusunan RENSTRA, sehingga menjadi tanggung jawab kolektif untuk mengejawantahkannya ke dalam Rencana Kerja Manajerial dan Anggaran Kegiatan tahunan, mengimplementasikan dalam kegiatan dan mengevaluasi hasilnya.

Perlu dilakukan evaluasi dan rolling tahunan terhadap RENSTRA untuk menyesuaikan dengan perubahan asumsi yang mungkin terjadi dan perkembangan lingkungan strategis di masa yang akan datang.

Apresiasi dan ucapkan terima kasih kepada segenap sivitas akademika Fakultas Ilmu Terapan yang telah berkontribusi pada penyusunan RENSTRA ini.

Bandung, 31 Juli 2014

Dekan Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom



Dr. Teguh Widodo

# DAFTAR ISI



PENGESAHAN .....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
PENDAHULUAN .....	5
PERMASALAHAN STRATEGIS .....	6
A. Analisa Aspek Lingkungan Internal .....	6
1. Analisa Aspek Organisasi & Tata Kelola .....	6
2. Analisa Aspek Kemahasiswaan & Lulusan .....	7
3. Analisa Aspek Sumber Daya Manusia .....	8
4. Analisa Aspek Kurikulum & Pembelajaran.....	8
5. Analisa Aspek Keuangan, Sarana & Prasarana .....	9
6. Analisa Aspek Penelitian, Pengabdian & Kerjasama.....	10
B. Analisa Aspek Lingkungan Eksternal.....	11
STRUKTUR ORGANISASI.....	13
VISI, MISI, VALUE.....	14
A. Visi .....	14
B. Misi .....	14
C. Tujuan dan Sasaran .....	14
Tujuan.....	14
C.2. Sasaran .....	14
ANALISIS SWOT – TOWS .....	16
SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN .....	20
Strategi Pencapaian .....	20
KINERJA UTAMA ( <i>KEY PERFORMANCE INDICATOR</i> ) .....	23
PENUTUP.....	26

# I



## PENDAHULUAN

Universitas Telkom yang berdiri pada tanggal 14 Agustus 2013, yang merupakan penggabungan dari empat institusi perguruan tinggi dibawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom yaitu Institut Teknologi Telkom, Institut Manajemen Telkom, Politeknik Telkom, dan STISI Telkom. Lembaga pendidikan ini didirikan sebagai bukti nyata kiprah PT Telekomunikasi Indonesia dalam mencerdaskan bangsa Indonesia dan perubahan ini bertujuan untuk meraih prestasi dan pengakuan secara internasional sebagai *World Class University*.

Berdasarkan SK Rektor no KR. 51/SKR2/REK/REK/14 tanggal 1 April 2014 tentang Pemekaran Fakultas di lingkungan Universitas Telkom, Fakultas Ilmu Terapan merupakan salah satu fakultas dari ketujuh fakultas yang ada pada Universitas Telkom. Terdapat tujuh Program studi diploma yang berada di bawah pengelolaan Fakultas Teknik yaitu Program Studi Diploma Komputerisasi Akutansi, Program Studi Diploma Manajemen Informatika, Program Studi Diploma Manajemen Pemasaran, Program Studi Diploma Teknik Informatika, Program Studi Diploma Teknik Komputer, Program Studi Diploma Teknik Telekomunikasi dan Program Studi Diploma Perhotelan. Ketujuh program studi tersebut didirikan selaras dengan pesatnya perkembangan teknologi dan meningkatnya kebutuhan akan tenaga terampil dan profesional di bidang teknologi informasi dan pariwisata. Dalam penyelenggaraan operasionalnya, Fakultas Ilmu Terapan ditunjang oleh 115 tenaga dosen dari berbagai bidang keilmuan, 16 tenaga penunjang akademik, dan dukungan prasarana dan sarana akademik yang sangat memadai.

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dalam menghadapi pasar bebas ASEAN 2015, perlu dilakukan beberapa perencanaan strategis oleh Fakultas Ilmu Terapan dengan tidak mengabaikan kondisi internal dan eksternal fakultas. Oleh sebab itu analisis mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan menjadi dasar dari rencana strategis pengembangan Fakultas Ilmu Terapan secara keseluruhan.

# II



## PERMASALAHAN STRATEGIS

Proses analisis faktor internal dan eksternal yang bersumber dari kondisi saat ini merupakan kekuatan dan kelemahan yang mengungkapkan tingkat kesenjangan kapabilitas yang ada dengan kapabilitas yang dibutuhkan untuk menetapkan langkah strategis dalam mengantisipasi peluang masa depan dan *repositioning* FIT dalam persaingan bidang pendidikan.

### A. Analisa Aspek Lingkungan Internal

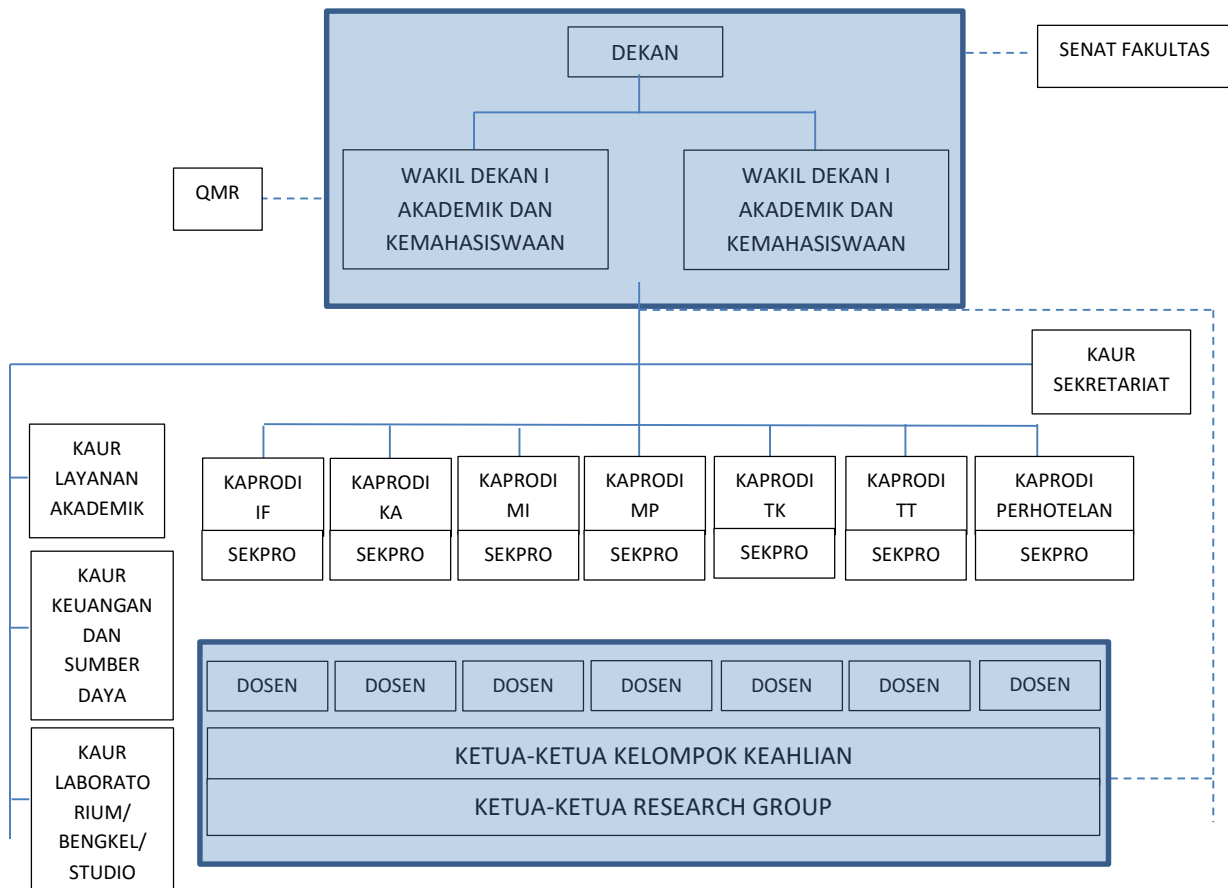
Lingkungan internal mencakup berbagai aspek yang secara langsung berkaitan dengan kondisi riil lembaga baik yang menyangkut aspek kekuatan (*strength*) maupun kelemahan (*weakness*) yang melalui aspek tersebut maka akan diketahui tentang keunggulan bersaing (*competitive advantage*) Fakultas Ilmu Terapan. Adapun aspek internal yang dianalisis dan dijadikan dasar untuk memahami kekuatan dan kelemahan lembaga ini mencakup: Program pendidikan, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, organisasi, administrasi, pembiayaan dan keuangan, kemahasiswaan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

#### 1. Analisa Aspek Organisasi & Tata Kelola

Sistem tata kelola suatu organisasi berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam program studi. Tata kelola didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan studio). Sistem tata kelola (input, proses, output dan outcome serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata kelola yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas.



Struktur organisasi Fakultas Ilmu Terapan adalah bagian dari struktur organisasi Universitas Telkom di mana Dekan bertanggung jawab langsung kepada Rektor sebagai pimpinan tertinggi Universitas Telkom. Fakultas Ilmu Terapan memiliki struktur organisasi yang ramping dan didukung oleh unit-unit pendukung yang sangat kuat. Adapun struktur organisasi Fakultas Ilmu Terapan adalah sebagai berikut



Sistem dan pelaksanaan tata kelola pada suatu fakultas maupun program studi haruslah memenuhi prinsip-prinsip tata kelola yang baik (good governance), yaitu : Prinsip Kredibel, Prinsip Transparansi, Prinsip Akuntabel (Kesesuaian dengan Aturan / Regulasi dan Norma Akademik), Prinsip Responsibility (Tanggung jawab), Prinsip Fairness (Keadilan).

Prinsip-prinsip tersebut tertuang dalam pengelolaan dan penyelenggaraan yang termonitoring dan dievaluasi melalui sebuah sistem manajemen mutu yang baik.

## 2. Analisa Aspek Kemahasiswaan & Lulusan

Program Studi yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Terapan adalah Program Studi Diploma Komputerisasi Akutansi, Program Studi Diploma Manajemen Informatika, Program Studi Diploma Manajemen Pemasaran, Program Studi Diploma Teknik Informatika, Program Studi Diploma Teknik Komputer, Program Studi Diploma Teknik Telekomunikasi dan Program Studi Diploma Perhotelan. Untuk meningkatkan animo

masyarakat maka fakultas berusaha mengenalkan ketujuh program studi dengan mengembangkan program pendidikan melalui kegiatan kerja praktek dan kunjungan industri di perusahaan-perusahaan mitra dan terlihat bahwa kemampuan peserta didik sudah sesuai dengan kompetensi program studi.

Aktivitas kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Terapan sangatlah beragam, baik aktivitas rutin maupun aktivitas temporer yang dilakukan oleh organisasi maupun perorangan dan kepanitiaan. Aktivitas ini selalu ditumbuhkan dan dibina karena aktivitas ini sangat membantu mahasiswa untuk mengembangkan diri, meningkatkan keterampilan dan keahlian serta manajemen diri. Secara umum kegiatan kemahasiswaan diarahkan ke dua bidang yaitu *hardskill* dan *softskill*, serta setiap kegiatan kemahasiswaan di lingkungan Fakultas Ilmu Terapan merupakan bagian terintegrasi dengan kegiatan program studi.

Standar mahasiswa dan lulusan, sangat terkait dengan penempatan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan yang juga terlibat dalam proses. Pemenuhan standar diarahkan pada:

1. Efektivitas penerimaan mahasiswa baru
2. Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa
3. Layanan Kepada mahasiswa
4. Tingkat kelulusan dan penerimaan industri terhadap lulusan.

### 3. Analisa Aspek Sumber Daya Manusia

Sampai dengan akhir tahun 2014, Fakultas Ilmu Terapan memiliki 116 tenaga pendidikan dengan komposisi latar belakang pendidikan S3 1 orang, S2 115 orang. Sementara itu terdapat 18 tenaga kependidikan. Selain itu secara sentralisasi Fakultas Ilmu Terapan didukung oleh sumber daya manusia yang berada di unit-unit pendukung yaitu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Bagian Administrasi Akademik, Bagian Logistik dan Rumah Tangga, Bagian Keuangan, Bagian Kemahasiswaan, Perpustakaan, dan Bagian CDC.

Dalam usaha meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, Fakultas Ilmu Terapan melakukan berbagai program peningkatan kualitas. Beberapa diantaranya adalah dengan memberikan prioritas kesempatan kepada tenaga pendidik untuk melanjutkan pendidikan strata 3, baik di dalam dan luar negeri. Peningkatan kualitas juga dilakukan dengan mengirimkan tenaga pendidik pada kegiatan seminar dan lokakarya di dalam maupun di luar negeri. Untuk peningkatan kualitas tenaga kependidikan, Fakultas Ilmu Terapan menyelenggarakan program pengiriman tenaga kependidikan pada beberapa program pelatihan keterampilan.

### 4. Analisa Aspek Kurikulum & Pembelajaran

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaian, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.

Kurikulum seharusnya memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.



Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

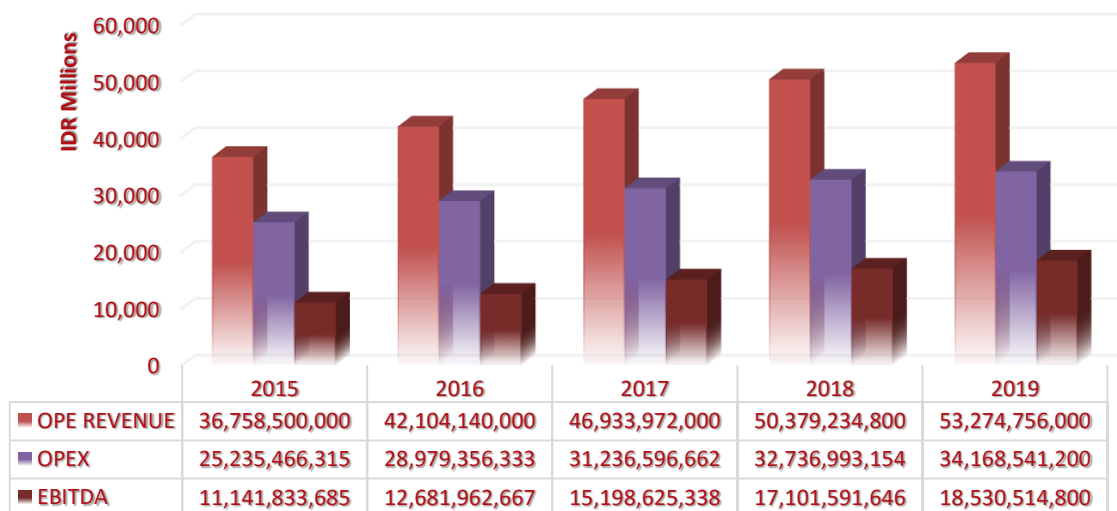
Sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hierarkinya. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis bereksplorasi, berinovasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber.

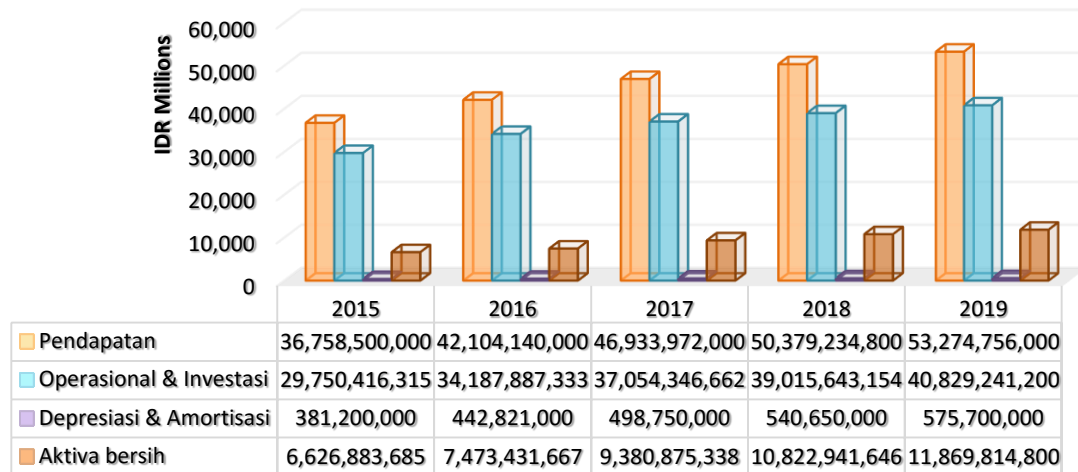
Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, evaluasi, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.

## 5. Analisa Aspek Keuangan, Sarana & Prasarana

Saat ini penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Ilmu Terapan pembiayaannya masih bertumpu pada *Tuition Fee*. Baru beberapa kegiatan pendidikan yang dibiayai oleh pihak lain yaitu beasiswa (YPT, pemerintah, PT. Telkom, dll), penelitian melalui hibah bersaing, dan kerja praktek serta pengabdian masyarakat dibiayai perusahaan-perusahaan mitra.

Adapun perencanaan keuangan Fakultas Ilmu Terapan dituangkan pada business plan sebagai berikut





Proyeksi pendapatan di atas dihitung berdasarkan proyeksi student body dan asumsi tarif yang akan diberlakukan. Adapun proyeksi biaya operasi (OPEX) dihitung berdasarkan asumsi trend biaya penyelenggaraan pendidikan, biaya manajemen, biaya penelitian dan pengembangan SDM dan staf, biaya marketing dan kelembagaan, biaya kemahasiswaan, biaya umum dan sdm, serta biaya pemeliharaan dan perbaikan yang disesuaikan dengan proyeksi student body.

Biaya investasi (CAPEX) dihitung berdasarkan rencana investasi tahunan dalam rangka pengembangan kapabilitas lembaga yang disetujui oleh Yayasan. Termasuk dalam pembiayaan investasi adalah pengadaan aset baru dan peningkatan mutu dari aset yang ada. Prioritas investasi diarahkan untuk mendukung kegiatan akademik terutama praktikum dan penelitian.

Sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan akademik yang utama, diperlukan sarana dan prasarana berupa peralatan dan ruang, baik untuk kegiatan yang langsung berhubungan dengan kegiatan perkuliahan dan praktikum, maupun peralatan dan ruang yang digunakan oleh tenaga pendidikan untuk membantu pelaksanaan kegiatan akademik yang dilakukan oleh tenaga pendidikan dan mahasiswa.

Sampai saat ini laboratorium yang ada di Fakultas Ilmu Terapan masih dimanfaatkan untuk kegiatan pendidikan, training, pengabdian maupun riset.

## 6. Analisa Aspek Penelitian, Pengabdian & Kerjasama

Perkembangan pendidikan di bidang ilmu terapan dan teknologi bergerak cepat secara dinamis dan bersifat kompetitif. Setiap tahun selalu terjadi peningkatan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program studi diploma ilmu terapan dan teknologi. Hal tersebut sejalan dengan kebijakan DIKTI tentang perijinan untuk mengembangkan program studi di dalam rumpun ilmu terapan dan teknologi yang terbuka lebar. Untuk menjawab tantangan tersebut selain mengembangkan program di bidang pendidikan, fakultas menganggap penting melakukan kerjasama atau mengembangkan jaringannya dalam hal kelembagaan, sumber daya maupun teknologi informasi.

Penelitian merupakan salah satu aspek dari tridarma perguruan tinggi yang sangat penting eksistensinya untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan. Melalui penelitian inilah para dosen dapat mengembangkan kompetensinya secara optimal. Di Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom budaya penelitian masih perlu ditingkatkan, mengingat jam terbang di bidang penelitian masih kurang. Sumber-sumber dana penelitian cukup banyak dan variatif, baik dana internal dari Universitas Telkom, ataupun yang berasal dari sumber-sumber DIKTI dan lembaga-lembaga lainnya baik pemerintah maupun swasta.

Untuk menampung dan mengapresiasi hasil penelitian dan penulisan karya ilmiah dosen, Universitas Telkom dan fakultas menerbitkan jurnal dan menyelenggarakan seminar-seminar tingkat nasional maupun internasional.

Sebagai komponen ketiga dalam Tridarma Perguruan Tinggi, kegiatan pengabdian masyarakat di Fakultas Ilmu Terapan mendapat perhatian yang sama besarnya dengan kegiatan pendidikan dan penelitian. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh dosen, mulai dari jabatan asisten ahli sampai dengan lektor kepala. Dana penunjang utama kegiatan ini bersumber dari anggaran yang disediakan oleh Universitas Telkom melalui PPM dan dana eksternal dari perusahaan-perusahaan mitra maupun pemerintah daerah.

Terdapat beberapa bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Fakultas Ilmu Terapan, baik kegiatan pengabdian rutin, maupun yang dilakukan berdasarkan pengajuan atau permintaan khusus. Beberapa bentuk diantaranya adalah kegiatan pelatihan dan penyuluhan dalam berbagai bidang sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat yang diberikan bantuan. Kegiatan pengabdian juga dilakukan dalam bentuk pemberian bantuan peralatan untuk mendukung keterampilan masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Saat ini kerjasama yang baru dilakukan oleh Fakultas Ilmu Terapan adalah dengan perusahaan-perusahaan dan perguruan tinggi dalam negeri. Karena program kerja saat ini lebih difokuskan kepada penataan internal. Pihak yang dijadikan mitra kerjasama sangat beragam baik dari kalangan akademisi maupun praktisi, lembaga pemerintahan, swasta/komersial, sosial atau secara personal atau kelompok.

## B. Analisa Aspek Lingkungan Eksternal

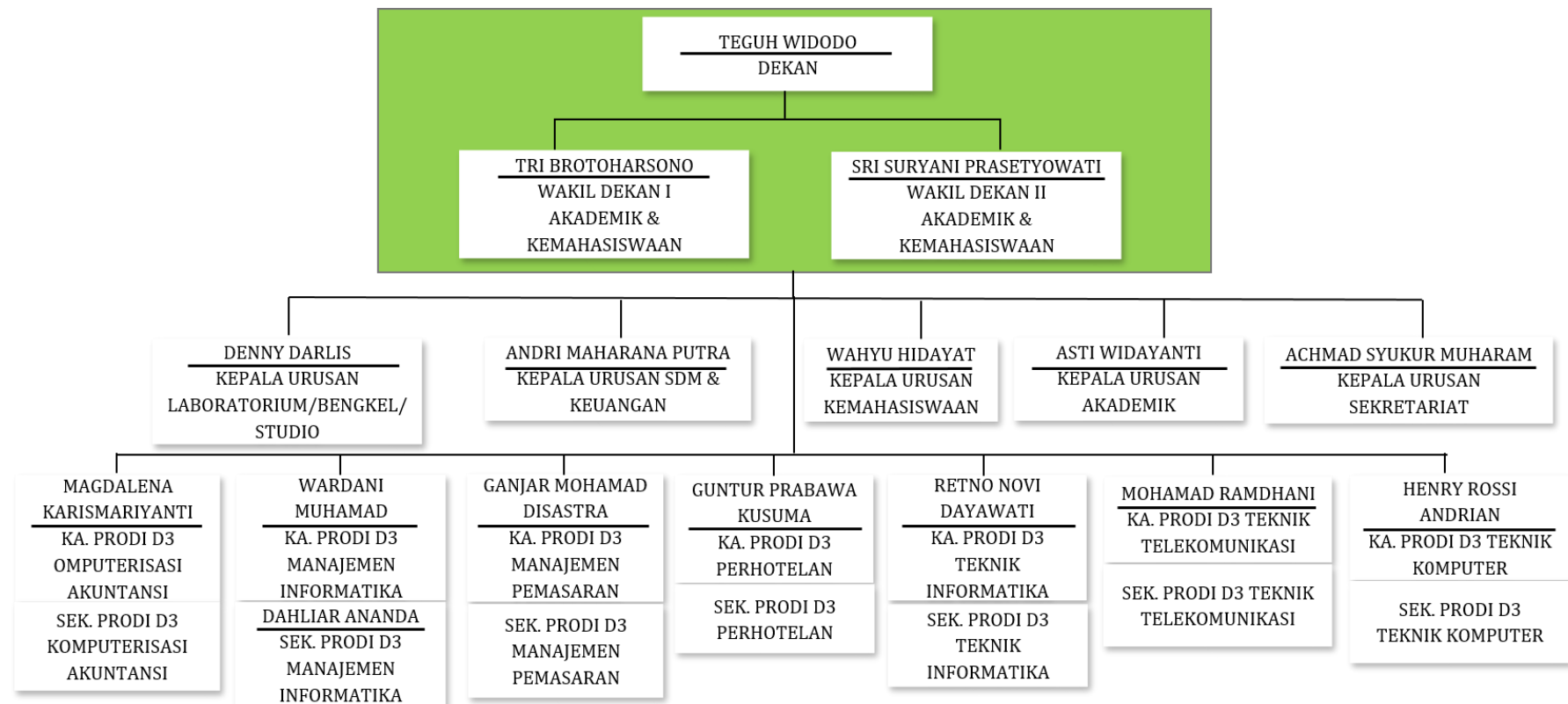
Lingkungan Eksternal yang dianalisis menghasilkan kondisi yang ada di luar lembaga baik yang memberi peluang bagi kelangsungan dan kemajuan Fakultas Ilmu Terapan atau ancaman yang harus disikapi secara tepat. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu

- Mulai diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN pada akhir tahun 2015 yang akan berakibat pada persaingan tenaga profesional antar bangsa dan persaingan antara perguruan tinggi di ASEAN.
- Belum seimbangnya perlakuan pemerintah terhadap perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta dalam hal alokasi anggaran pendidikan.
- Masyarakat belum mengenal dengan baik program-program studi di Fakultas Ilmu Terapan

- Masyarakat masih belum memahami dengan baik peran dari lulusan dari setiap program studi di Fakultas Ilmu Terapan
- Belum adanya asosiasi yang mewadahi dosen maupun alumni Fakultas Ilmu Terapan
- Kebutuhan industri semakin tinggi terhadap lulusan dengan kemampuan khusus.
- Kerjasama perguruan tinggi dan perusahaan yang belum tertata dengan baik, sehingga perguruan tinggi bisa berperan sebagai pemberi solusi kepada perusahaan. Hal tersebut memberi peluang yang sangat besar bagi Fakultas Ilmu Terapan.
- Masih rendahnya APK (angka partisipasi kasar) yang memberikan peluang untuk pengembangan kapabilitas institusi.

# III

## STRUKTUR ORGANISASI



# IV



## VISI, MISI, VALUE

### A. Visi

Menjadi Fakultas berkelas dunia dalam bidang ilmu terapan yang berbasis TIK.

### B. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan penelitian berbasis ilmu terapan dalam menghasilkan lulusan vokasi yang profesional.
2. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat berbasis ICT Terapan.
3. Menjalankan tata kelola fakultas yang baik (*Good Faculty Governance*), mengembangkan SDM yang unggul dan melakukan perbaikan berkesinambungan.

### C. Tujuan dan Sasaran

#### Tujuan

- 1) Menjadi Fakultas dengan penelitian aplikatif dan berorientasi pada TIK, manajemen dan pariwisata.
- 2) Menjadi Fakultas yang secara konsisten melakukan pengabdian kepada masyarakat dan berorientasi pada TIK, manajemen dan pariwisata.
- 3) Menjadi Fakultas yang mandiri dan menghasilkan lulusan vokasi yang profesional dan berorientasi pada TIK yang tepat guna, manajemen dan pariwisata.

#### C.2. Sasaran

Untuk tujuan 1) dan 2) diatas memiliki sasaran :

- 1) Terwujudnya pembelajaran dan pengabdian berbasis penelitian.
- 2) Terwujudnya jejaring kerjasama dengan PTN/PTS, Lembaga Penelitian, Pemerintah, LSM, dan industri.
- 3) Terwujudnya kegiatan-kegiatan usaha sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Untuk tujuan 3) memiliki sasaran :

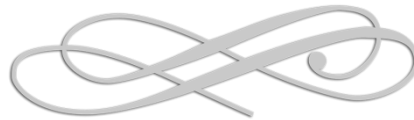
- 1) Tercapainya sistem pengelolaan fakultas dan program studi sesuai sertifikasi sistem mutu.





- 2) Terwujudnya kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan tata kelola yang baik untuk menghasilkan lulusan yang profesional.

# V



## ANALISIS SWOT – TOWS

Untuk mencapai performansi yang diharapkan pada accreditation board sampai tahun 2018 dan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, perlu dilakukan beberapa perencanaan strategis oleh Fakultas Ilmu Terapan dengan tidak mengabaikan kondisi internal dan eksternal fakultas. Oleh sebab itu analisis mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan menjadi dasar dari rencana strategis pengembangan Fakultas Ilmu Terapan secara keseluruhan. Adapun analisis SWOT dan strategi yang dirumuskan sebagai berikut

SWOT ANALYSIS & IMPROVEMENT STRATEGIC	EKSTERNAL OPPORTUNITIES (O)	EKSTERNAL THREAT (T)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Renstra Kemendiknas tentang KKNI</li> <li>2. Strategi nasional (MP3EI) sebagai acuan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia</li> <li>3. Dukungan dan kepercayaan dari industri untuk lulusan berkualitas dan kampus ternama</li> <li>4. Kemitraan dengan institusi pendidikan luar negeri</li> <li>5. Beasiswa untuk mahasiswa dan dosen melanjutkan studi</li> <li>6. Dana hibah penelitian, pengabdian masyarakat, publikasi,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan kebijakan dan UU edukasi oleh pemerintah</li> <li>2. Trend penurunan industri telekomunikasi</li> <li>3. Munculnya program studi yang sejenis dari perguruan tinggi lain</li> <li>4. Strategi penerimaan mahasiswa baru dari perguruan tinggi sejenis</li> <li>5. Menjamurnya pendidikan ICT di Jawa Barat dan Jakarta, dengan <i>delivery</i> pendidikan yang realtif sama.</li> <li>6. Masuknya tenaga kerja asing akibat komunitas ekonomi ASEAN</li> <li>7. Prodi vokasi yang masih merupakan pilihan</li> </ol>



	<p>penjaminan mutu prodi tersedia banyak</p> <p>7. Kerangka Strategi Telkom CoE</p> <p>8. Peluang penyerapan tenaga kerja profesional yang cukup tinggi</p> <p>9. Kerjasama internship mahasiswa dengan Telkom</p> <p>10. Kerjasama dengan pemerintah baik tingkat regional maupun nasional</p>	<p>kedua dari mahasiswa baru</p> <p>8. Kecenderungan industri masih menerima lulusan sarjana S1</p> <p>9. Kondisi perekonomian dan dayabeli masyarakat vs biaya pendidikan vokasi</p>
<b>INTERNAL STRENGTH (S)</b>	<b>SO Strategies (expansion)</b>	<b>ST Strategies (Consolidation)</b>
<p>1. Brand Telkom yang memiliki nilai ekuitas tinggi di Indonesia</p> <p>2. Lokasi yang strategis</p> <p>3. Infrastruktur yang lengkap dan berkualitas</p> <p>4. Student body yang besar</p> <p>5. Tuition fee yang besar</p> <p>6. Komitmen sivitas akademika untuk memajukan institusi berkualitas</p> <p>7. Institusi baru dengan peluang inovasi yang luas</p> <p>8. Kurikulum spesifik infokom</p> <p>9. Kompetensi dosen spesifik infokom</p> <p>10. Reputasi alumni yang baik di mata industri</p>	<p>1. Pembangunan kapabilitas dengan penambahan prodi baru dengan orientasi <i>placement</i> yang kuat (vokasi).</p> <p>2. Keterlibatan mahasiswa dalam membangun institusi (dalam artian luas).</p> <p>3. Mengembangkan dan melakukan diversifikasi pendanaan</p> <p>4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian masyarakat</p> <p>5. Menjalin kerjasama dengan industri, pemerintahan untuk meningkatkan benefit lembaga</p> <p>6. Menyediakan peluang kerjasama industri dalam penyediaan lapangan kerja</p> <p>7. Evaluasi dan perbaikan kurikulum</p>	<p>1. Pembangunan <i>corecompetencies</i> (uniquenees) institusi dan program studi.</p> <p>2. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa (yang dekat dengan industri)</p> <p>3. Mengembangkan sistem pemasaran dan jaringan komunikasi hingga level asia</p> <p>4. Menyediakan sertifikasi bagi usaha kecil dan menengah</p> <p>5. Menyediakan kesempatan dan fasilitas bersama industri dan perguruan tinggi</p>
<b>INTERNAL WEAKNESS (W)</b>	<b>WO Strategies (Consolidation)</b>	<b>WT Strategies (Consolidation)</b>
<p>1. Perbandingan antara infrastruktur dan</p>	<p>1. Pembangunan budaya (soliditas) organisasi dan inovasi (proses,sistem,</p>	<p>1. Reformasi struktur organisasi dan tata kelola menjadi lebih agile</p>

<p>mahasiswa belum memadai</p> <p>2. Perbandingan antara dosen dan mahasiswa belum sesuai standar akreditasi</p> <p>3. Kualitas SDM yang masih belum sesuai standar akreditasi</p> <p>4. Intake quality dan prestasi akademik masih kurang</p> <p>5. Kurangnya jumlah penelitian dan pengabdian pada masyarakat</p> <p>6. Sumber pendanaan masih didominasi oleh tuition fee</p> <p>7. Pengembangan SDM belum terstruktur</p> <p>8. Kegiatan pembelajaran belum terstruktur</p> <p>9. Belum memiliki sistem tata kelola yang baik</p> <p>10. Efektifitas kerjasama dengan industri masih kurang</p>	<p>struktur, dan tata kelola) internal.</p> <p>2. Implementasi Penjaminan Mutu yang efektif pada pencapaian tujuan dan visi fakultas maupun prodi</p> <p>3. Membangun institusi dan organisasi melalui program hibah dan kerjasama.</p> <p>4. Meningkatkan kualitas SDM dengan FDP yang terstruktur</p> <p>5. Mendorong kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat multidisiplin</p>	<p>2. Mengembangkan sistem pembelajaran dengan kurikulum dan aturan akademik yang berkualitas</p> <p>3. Mengembangkan prodi-prodi baru sesuai kebutuhan industri</p> <p>4. Meningkatkan kompetensi SDM sesuai dengan permintaan pasar</p> <p>5. Meningkatkan kerjasama dengan industri dan pemerintah</p>
---	---	---

Berdasarkan analisis SWOT yang terdapat pada matriks di atas, terlihat bahwa permasalahan yang dihadapi oleh Fakultas Ilmu Terapan mengarah pada konsolidasi internal maupun eksternal dan pengembangan program kerja. Sehingga beberapa strategi-strategi yang harus dilakukan adalah :

- A. Ekspansi (mendapatkan *opportunity* dengan *strength* yang dimiliki)
  1. Pembukaan program studi baru sejalan dengan perkembangan *placement industry* dalam pasar yang bersifat *emerging market*.
  2. Memanfaatkan keterlibatan mahasiswa dalam membangun institusi dalam artian seluas-luasnya (tidak hanya akademik).
- B. Konsolidasi Dan Penguatan Internal
  1. Pengembangan budaya dan soliditas organisasi
  2. Inovasi internal dalam rangka penguatan struktur, proses, sistem, dan tata kelola.
  3. Optimalisasi dukungan IT guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi
  4. Implementasi penjaminan mutu
  5. Evaluasi dan pengembangan kurikulum
  6. Program hibah dalam peningkatan kapabilitas institusi.

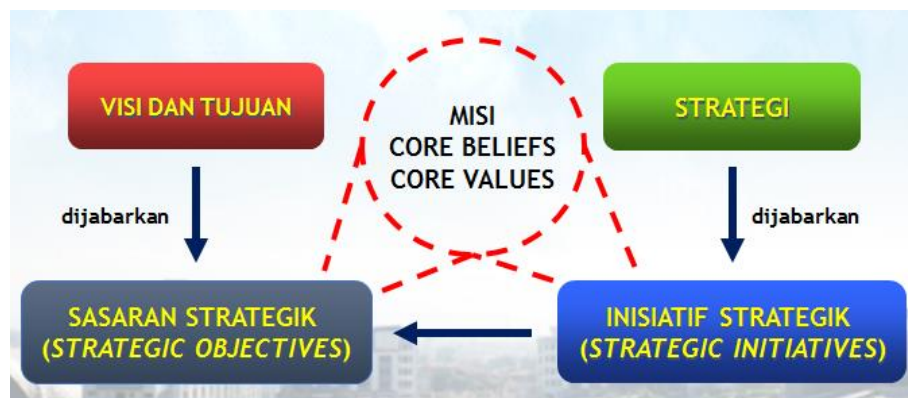
C. *External Competitiveness Strategi*

1. Pembangunan core competencies Fakultas Ilmu Terapan dan program studi yang ada.
2. Pembuktian prestasi mahasiswa D3
3. Program partnership dalam semua tahapan proses
  - a) *Partnership marketing /intake*
  - b) *Partnership proses*
  - c) *Partnership placement*
  - d) *Partnership base competition*

# VI

## SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

Dengan mempertimbangkan hasil analisis dan kajian termasuk masukan-masukan dari para pakar dan industri, untuk mencapai sasaran-sasaran di atas telah disusun program dan kebijakan strategis di bawah ini. Pencapaian sasaran diukur melalui indikator-indikator pencapaian sasaran yang dapat dilihat dalam tabel, sedangkan target-target diuraikan dalam dokumen Rencana Operasional. Adapun alur perumusan strategi digambarkan pada skema berikut



### Strategi Pencapaian

- A. Menjadi fakultas dengan penelitian aplikatif dan pengabdian pada masyarakat yang berakar pada kebutuhan TIK, manajemen dan pariwisata.

Strategi untuk sasaran pada tujuan ini dikerucutkan menjadi tiga pilar, yaitu pembelajaran, riset dan pengabdian masyarakat.



No	Strategi pilar pembelajaran
1.1	Perkuatan dan Pembentukan kurikulum Outcome Based Education (OBE) yang menjamin mahasiswa memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan nasional dan international (global)
1.2	Diversifikasi dan peningkatan kualitas program studi sesuai dengan rumpun keilmuan yang mempertimbangkan kebutuhan masyarakat
1.3	Penggunaan TIK secara sistematis dalam sistem pembelajaran
1.4	Pembangunan suasana akademik yang kondusif pada Fakultas Ilmu Terapan
1.5	Paradigma baru penyediaan infrastruktur pembelajaran adalah dengan konsep infrastructure sharing yang diwujudkan dalam bentuk pengembangan kerjasama kemitraan
1.6	Pembangunan Academic leadership di kampus Universitas Telkom diwujudkan dengan membangun suatu interaksi yang dinamis antar kelompok keahlian yang mengalir bebas tanpa sekat dari berbagai bidang keilmuan
1.7	Fakultas Ilmu Terapan berupaya untuk memenuhi standar kualitas proses pembelajaran vokasi yang diakui secara internasional
1.8	Menjamin keunggulan dalam pembelajaran melalui peningkatan kompetensi, perbaikan manajemen, dan standar kinerja pembelajaran

No	Strategi pilar riset
2.1	Menyediakan peta penelitian yang memuat berbagai skema penelitian berbasis kebutuhan stakeholder (masyarakat, industri, bangsa dan negara)
2.2	Membentuk pusat penelitian unggulan multidisiplin berbasis kebutuhan stakeholder
2.3	Membangun kultur dan atmosfer penelitian yang kondusif dan dinamis melalui skema insentif berbasis pencapaian prestasi penelitian
2.4	Memperkaya pengalaman mahasiswa dalam meneliti melalui berbagai kegiatan pelatihan dan kompetisi penalaran skala nasional dan international.
2.5	Membangun kemitraan yang kokoh dalam bidang penelitian dengan stakeholder
2.6	Pemberdayaan pusat inkubasi penelitian untuk menampung dan mengembangkan hasil-hasil penelitian untuk memperbesar dampak penelitian pada bisnis dan masyarakat

2.7	Peningkatan publikasi karya ilmiah dosen dalam konferensi internasional terindeks SCOPUS
-----	--

No	Strategi pilar pengabdian pada masyarakat
3.1	Menyediakan pengajaran dan pembelajaran bidang TIK, manajemen dan pariwisata dalam sebuah sistem pendidikan untuk semua ( <i>open education</i> ) untuk meningkatkan akses yang lebih besar bagi masyarakat.
3.2	Menampilkan miniatur hasil penelitian yang terkait dengan pengabdian masyarakat.
3.3	Memperbesar keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat seperti proyek akhir aplikatif, Gladi, Kerja Praktek, dan sebagainya
3.4	Menjadi mitra bagi pemerintah dalam menemukan solusi terhadap permasalahan saat ini dan menggali potensi lokal.

- B. Strategi untuk Menjadi Fakultas yang mandiri dan menghasilkan lulusan vokasi yang profesional dan berorientasi pada TIK yang tepat guna, manajemen dan pariwisata

NO	Strategi untuk pencapaian fakultas yang mandiri dan bertata kelola
1	Sistem rekrutmen, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik.
2	Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan
3	Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen mata kuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik. Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir
4	Jumlah, kualifikasi, dan pelaksanaan tugas dosen tidak tetap.
5	Upaya peningkatan sumber daya manusia (SDM)
6	Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) untuk menjamin mutu penyelenggaraan program studi.
7	Menyiapkan sistem pelaporan dan dokumentasi sesuai dengan sistem mutu yang ditetapkan.
8	Menyelesaikan semua temuan audit internal dan eksternal secara tepat
9	Program pengelolaan informasi permasalahan di industri dan masyarakat untuk diselesaikan oleh prodi.
10	Menyelenggarakan kelas internasional dan event-event berskala nasional maupun internasional sebagai upaya pencitraan fakultas yang berdaya saing

# VII

## KINERJA UTAMA (*KEY PERFORMANCE INDICATOR*)

Adapun indikator-indikator pencapaian program kerja dari strategi berdasarkan sasaran yang dituju disusun mulai tahun 2014 – 2018, sebagai berikut

NO	Sasaran	Strategi	Indikator	2014	2015	2016	2017	2018
1.1	Terwujudnya pembelajaran dan pengabdian berbasis penelitian	1.3, 2.3, 2.4, 2.7	Jumlah publikasi ilmiah sivitas akademika pada jurnal internasional terindeks	6	8	11	15	20
		1.5, 1.7, 2.3, 2.7	Jumlah paper yang dirujuk ( <i>citation</i> )	2	2	3	3	4
		2.1, 2.2, 2.5	Nilai hibah penelitian	260jt	300jt	500jt	750jt	1M
		1.1, 1.2, 1.6, 2.3, 2.4, 3.3	Keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat	NA	30%	50%	70%	100%

1.2	Terwujudnya jejaring kerjasama dengan PTN/PTS, Lembaga Penelitian, Pemerintah, LSM, dan industri.	2.1, 2.2, 2.5, 2.6	Jumlah kolaborasi riset dan pusat riset unggulan (menyediakan diri sebagai R&D perusahaan luar)	NA	2	4	7	10
1.3	Terwujudnya kegiatan-kegiatan usaha sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	1.2, 3.1, 3.2, 3.3, 3.4	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat per tahun	NA	20	40	80	180
		3.1, 3.2, 3.3, 3.4	Nilai hibah pengabdian masyarakat	200jt	250jt	300jt	400jt	500jt
2.1	Tercapai sistem pengelolaan fakultas dan program studi sesuai sertifikasi sistem mutu.	1, 3, 5, 7, 9	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	NA	80%	80%	80%	80%
		1.1, 1.7, 1.8, 5, 9	Waktu tunggu lulusan	NA	7	7	6	5
		Semua strategi	Akreditasi A untuk semua program studi	2	2	4	5	7
2.2	Terwujudnya kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan tatakelola yang baik untuk menghasilkan lulusan yang profesional	1.6, 1.8, 5	Jumlah prestasi mahasiswa/lulusan yang berpartisipasi secara internasional (global) meningkat	1	2	3	4	5
		1.2, 3, 4, 6	Pembukaan kelas PJJ	-	-	2	3	4
		1.1, 3, 4, 6, 10	Terbentuk kelas internasional	-	-	1	2	3



		1.2, 3, 4, 6	Terbentuknya program D4	-	3	4	4	5
--	--	--------------	----------------------------	---	---	---	---	---

# VIII



## PENUTUP

Dokumen Renstra ini merupakan salah satu dokumen resmi lembaga yang disahkan oleh Senat Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom. Sebagai dokumen resmi lembaga maka dokumen Renstra ini akan selalu dijadikan acuan untuk merencanakan program kerja tahunan di lingkungan fakultas dan akan dievaluasi setiap tahun. Untuk hal-hal yang berkaitan dengan pihak eksternal misalnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) dan Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) dokumen ini dipergunakan untuk melengkapi berbagai persyaratan antara lain pada penyusunan proposal hibah, proses pelaporan kegiatan akademis dan akreditasi.

Untuk implementasi di lapangan diperlukan keselarasan antara rencana yang sudah dibuat terhadap aktualisasi dari rencana tersebut. Dengan demikian maka diperlukan komitmen dari seluruh sivitas akademika untuk menjaga agar rencana yang telah dibuat dan realisasinya tetap selaras. Agar pengamalan dan pelaksanaan renstra dapat diwujudkan menjadi sesuatu yang aktual maka dibutuhkan evaluasi dan sistematis dari seluruh sivitas akademika.

Akhir kata, disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah ikut berperan dalam menyusun Renstra ini. Karena Renstra ini merupakan hasil kerja kolektif seluruh sivitas akademika Fakultas Ilmu Terapan, maka diharapkan segenap seluruh sivitas akademika agar dalam menyusun program-program mengacu pada Renstra ini.